

## Pengembangan Buku Teks Membaca Intensif Berbasis Karakter di Sekolah Dasar

Wisda Miftakhul Ulum

.Pendidikan Dasar-Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang 5 Malang. Email: [jph.pascaum@gmail.com](mailto:jph.pascaum@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was (1) to develop instructional materials intensive reading of literary and non-literary class VI character-based, including materials and presentation techniques book. The products of this research is the development of intensive reading literary books and non-literary. Development of reading books of literary and non-literary intensive use development model of the development of teaching materials and the adaptation of Pannen Purwanto by step development of teaching materials from Tomlinson. Stages of development model is a preliminary analysis, the analysis of the curriculum, reading text collection, the selection of reading texts, writing and materials development, product testing, revision, and then the final product. Test subjects in the study were expert subjects and the learning of Indonesian language, character education experts, instructional media specialists, teachers and sixth grade students of SDN Pakis. The results of field tests of validity and intensive reading literary books and non-literary shows the criteria are very valid and ready to be used for the actual learning activities.

**Key Words:** textbooks development, sixth grade intensive reading, character

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar membaca intensif sastra dan non sastra kelas VI berbasis karakter, meliputi materi dan teknik penyajian buku. Produk penelitian pengembangan ini adalah buku *membaca intensif sastra dan non sastra*. Pengembangan buku *membaca intensif sastra dan non sastra* menggunakan model pengembangan bahan ajar hasil adaptasi dari Pannen dan Purwanto dengan langkah pengembangan bahan ajar dari Tomlinson. Tahapan model pengembangan adalah analisis pendahuluan, analisis kurikulum, pengumpulan teks bacaan, pemilihan teks bacaan, penulisan dan penyusunan bahan ajar, uji coba produk, revisi, kemudian produk akhir. Subjek uji dalam penelitian adalah ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia, ahli pendidikan karakter, ahli media pembelajaran, guru dan siswa kelas VI SDN Pakis. Hasil uji validitas dan uji lapangan buku *membaca intensif sastra dan non sastra* menunjukkan kriteria sangat valid dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran sebenarnya.

**Kata kunci:** pengembangan buku teks, membaca intensif untuk kelas enam, karakter

Posisi penting buku pada peraturan menteri pendidikan nomor 2 tahun 2008 adalah sebagai pedoman wajib. Buku teks yang digunakan tentunya harus diperhatikan mutu dan cakupan isinya, tetapi kenyataannya buku teks yang beredar tiap tahunnya masih ada permasalahan pada isi buku teks itu sendiri. Menteri Pendidikan Nasional, Bambang Sudibyo (dalam Yurnaldi, Juli 2008) mengatakan “Selama saya menjabat selaku menteri di departemen yang menangani pendidikan nasional ini, setiap awal tahun ajaran baru, saya selalu dihadapkan pada masalah buku teks pelajaran”. Berdasarkan wawancara guru kelas VI yang mengajar

bahasa Indonesia di SDN Pakis pada tanggal 28 Juli 2012 “Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket bahasa Indonesia seperti biasa dan belum ada bahan ajar yang menyediakan materi khusus membaca intensif berkarakter untuk sekolah dasar kelas VI”. Berdasarkan kajian Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2008 dan kenyataan permasalahan dalam buku teks, maka penelitian pengembangan ini memilih buku teks sebagai produknya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2012 sampai bulan Mei tahun 2013, berteepatan dengan informasi awal perubahan kurikulum

2013 beredar. Rancangan kurikulum 2013, akan melebur beberapa mata pelajaran ke dalam mata pelajaran lain, sehingga penelitian pengembangan ini perlu mempertimbangkan kurikulum 2013, sehingga produk yang dihasilkan memiliki masa kegunaan yang lebih panjang. Dapat digunakan pada kurikulum lama maupun kurikulum baru 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan menjelaskan bahwa pendidikan dasar (SD dan SMP) bertujuan memberikan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan sebagai bekal hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan yang diungkapkan dalam permenedikas no 23 tahun 2006 di atas adalah kepribadian/karakter. Pendidikan kepribadian/karakter penting dilaksanakan untuk membekali peserta didik hidup mandiri dan memenuhi tujuan pendidikan nasional.

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010:9) telah mengatur nilai-nilai yang dimasukkan dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai komunikasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah 158 kepala daerah tersangkut korupsi sepanjang 2004-2011; 42 anggota DPR terseret korupsi pada kurun waktu 2008-2011; 30 anggota DPR periode 1999-2004 terlibat kasus suap pemilihan DGS BI; Kasus korupsi terjadi diberbagai lembaga seperti KPU, KY, KPPU, Ditjen Pajak, BI, dan BKPM (Litbang Kompas, 26 November 2011). Menganalisis permasalahan yang terjadi, beberapa pemimpin bangsa dipandang tidak memiliki beberapa karakter diantaranya jujur, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Berdasarkan penjelasan permasalahan karakter dan disesuaikan dengan nilai pendidikan karakter dari kementerian pendidikan nasional serta materi ajar dalam pengembangan buku teks ini, karakter yang dipilih dan diintegrasikan dalam produk buku teks adalah karakter kritis, jujur, tanggungjawab, dan peduli lingkungan.

Pelaksanaan pendidikan kepribadian/karakter diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7 nomor 2, yakni mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian pada setiap tingkat pendidikan dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan agama, akhlak

mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani. Permendiknas menjelaskan bahwa salah satu cara mendidik kepribadian/karakter melalui muatan bahasa. Hal ini dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 nomor 6 yang menjelaskan bahwa kemampuan dan kegemaran baca tulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi menjadi titik penting dalam kurikulum dan silabus SD. Salah satu cara mendapatkan informasi adalah dengan membaca. Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan reseptif di samping keterampilan mendengarkan. Martutik, dkk (2009:2) menjelaskan bahwa “kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menyerap atau mengambil informasi”. Berdasarkan hal tersebut penelitian pengembangan ini memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai subjek mata pelajaran. Aspek yang dipilih penelitian pengembangan ini adalah aspek membaca, yakni membaca intensif.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 nomor 1 menjelaskan bahwa “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”, penelitian pengembangan ini memilih kelas VI sebagai subjek penelitian pengembangan ini. Tujuannya adalah untuk memperkuat karakter siswa yang ditanamkan dari kelas I-V apabila karakter sudah ditanamkan, dan memberikan teladan karakter yang baik bagi siswa kelas VI apabila karakter belum ditanamkan, sehingga tujuan meletakkan kepribadian dan akhlak mulia yang ada di standar kompetensi lulusan dapat tercapai.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah (1) mengembangkan buku membaca intensif sastra kelas VI berbasis karakter, meliputi materi dan teknik penyajian buku; (2) mengembangkan buku membaca intensif *non-sastra* kelas VI berbasis karakter, meliputi materi dan teknik penyajian buku.

Penelitian pengembangan bahan ajar membaca intensif kelas VI berbasis karakter penting dilaksanakan terutama untuk mempersiapkan pembelajaran membaca yang sesuai dengan kebutuhan pada saat ini. Buku membaca intensif sastra dan nonsastra yang diproduksi diharapkan dapat membantu siswa kelas VI dalam memahami isi teks bacaan dan sebagai teladan karakter.

## METODE

Pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra ini menggunakan model pengembangan pengembangan bahan ajar hasil adaptasi dari Pannen dan Purwanto (2001:10) dengan langkah pengembangan bahan ajar dari Tomlinson (2003:110). Tahapan model pengembangan ini adalah analisis pendahuluan, analisis kurikulum, pengumpulan teks bacaan, pemilihan teks bacaan, penulisan dan penyusunan bahan ajar, uji coba produk, revisi, kemudian produk akhir (buku membaca intensif sastra dan nonsastra). Subjek uji dalam penelitian adalah ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia, ahli pendidikan karakter, ahli media pembelajaran, guru dan siswa kelas VI SDN Pakis.

Langkah analisis pendahuluan hal yang dilakukan adalah observasi pendahuluan siswa menggunakan angket dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan guru. Tujuannya untuk mengetahui keadaan bahan ajar yang ada, serta kondisi dan kebutuhan lapangan. Gambaran lembar observasi yang diberikan seperti pada Tabel 1 dan 2.

Analisis kurikulum diperlukan untuk menentukan tujuan pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra, sehingga produk buku membaca intensif sastra dan nonsastra yang dihasilkan sesuai dengan kurikulum kelas VI dan berfungsi maksimal. Analisis kurikulum meliputi analisis SK, kemudian KD, dan berlanjut pada penjabaran indikator keberhasilan serta penentuan kegiatan dalam buku membaca intensif sastra dan nonsastra.

**Tabel 1. Tabel Kisi-kisi Pertanyaan Lembar Wawancara Guru**

NO	Hal yang Ditanyakan
1.	Kesulitan mengajar Bahasa Indonesia, khususnya membaca intensif.
2.	Kemampuan membaca intensif anak didik.
3.	Bahan ajar yang digunakan untuk membaca intensif.
4.	Kelebihan bahan ajar yang digunakan.
5.	Kekurangan bahan ajar yang digunakan.
6.	Pengintegrasian karakter pada bahan ajar.
7.	Bahan ajar yang pernah dibuat.
8.	Harapan pada bahan ajar yang dikembangkan.

**Tabel 2. Tabel Kisi-kisi Pertanyaan Lembar Angket Siswa**

No	Hal yang Ditanyakan
1.	Pendapat tentang pelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Kesenangan membaca.
3.	Intensitas ke perpustakaan.
4.	Buku yang dipakai belajar membaca.
5.	Pendapat tentang buku yang dipakai.
6.	Harapan pada buku yang akan dikembangkan.

Mengumpulkan teks bacaan sebanyak-banyaknya. Kemudian teks bacaan tersebut diseleksi/dipilih berdasarkan kriteria teks bacaan dari Tomlinson, tahap perkembangan anak, dan tingkat keterbacaan. Pengukuran tingkat keterbacaan dilakukan dengan tes klos pada beberapa siswa kelas VI yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan dilakukan untuk mendapatkan teks bacaan dalam produk buku membaca intensif sastra dan nonsastra yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik siswa kelas VI, dan keperluan pencapaian tujuan belajar.

Penulisan dan penyusunan buku membaca intensif sastra dan nonsastra. Penyusunan disesuaikan dengan spesifikasi produk yang direncanakan setelah mengkaji kebutuhan lapangan dan kurikulum. Struktur buku yang dihasilkan meliputi tema di setiap sub tema buku membaca intensif sastra dan nonsastra; SK, KD, dan Indikator di setiap sub tema buku membaca intensif sastra dan nonsastra; gambar pengantar karakter di setiap sub tema buku membaca intensif sastra dan nonsastra; isi materi pada buku membaca intensif sastra dan nonsastra meliputi teks bacaan, petunjuk/perintah kegiatan; kata-kata bermakna (nasihat); tabel refleksi diri karakter yang diintegrasikan; kesimpulan kegiatan pembelajaran di setiap unit (diisi oleh siswa); latihan pada setiap akhir unit.

Sebuah produk dikatakan dapat dipertanggungjawabkan kelayakannya dipergunakan bila berhasil melewati proses tahapan uji coba produk. Uji coba penelitian melibatkan ahli, guru, dan siswa. Tahap ini bertujuan untuk menilai isi dan sajian dari produk buku membaca intensif sastra dan nonsastra yang dibuat. Penelitian pengembangan ini memilih pelaksanaan ujicoba lapangan secara terbatas dikarenakan sasaran dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan buku membaca intensif sastra dan nonsastra di lingkup SDN Pakis Kabupaten Trenggalek. Karena keterbatasan waktu penelitian pengembangan ini tidak melakukan uji coba lanjutan dan desimulasi produk. Subjek coba pengembangan produk penelitian pengembangan adalah ahli mata pelajaran, ahli media pembelajaran, ahli pendidikan karakter, guru, dan siswa kelas VI SDN Pakis Kab. Trenggalek.

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan dan saran perbaikan dari hasil wawancara dan angket, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penghitungan hasil angket yang diberikan kepada ahli mata pelajaran, ahli media pembelajaran, ahli pendidikan karakter, dan subjek uji coba lapangan. Data yang ingin diperoleh dari penelitian adalah data kevali-

dasian, keefektifitasan, keterbacaan, dan daya tarik. Kevalidasian diperoleh dari hasil validasi ahli mata pelajaran, ahli bahasa, ahli pendidikan karakter, sedangkan data keterbacaan, keefektifitasan, dan daya tarik diperoleh dari instrumen yang diberikan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Pakis Kab. Trenggalek.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam validasi produk penelitian pengembangan ini 7 (tujuh) instrumen pengumpulan data, yakni: instrumen uji ahli mata pelajaran, instrumen uji ahli pendidikan karakter, instrumen uji ahli media pembelajaran, instrumen pemilihan teks bacaan, instrumen uji praktisi, instrumen keterbacaan teks, instrumen keterbacaan petunjuk kegiatan/tugas. Berikut disajikan jabaran aspek yang dinilai, instrumen yang digunakan, dan responden (Tabel 3).

Berdasarkan Tabel 3 jelas dituliskan ada 7 instrumen yang perlu disiapkan, yaitu instrumen uji ahli mata pelajaran, instrumen uji ahli pendidikan karakter, instrumen uji ahli media pembelajaran, instrumen pemilihan teks bacaan, instrumen uji praktisi, instrumen keterbacaan teks, instrumen keterbacaan petunjuk kegiatan/tugas. Tabel 4 menyajikan kisi-kisi instrumen tersebut.

Analisis data merupakan proses pengorganisasian, mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh saat validasi hasil penelitian pengembangan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Kedua analisis diperlukan karena data dari uji coba berbentuk kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data secara kualitatif dalam penelitian pengembangan ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari catatan tertulis (komentar, masukan, saran dan kritik pada lembar penilaian). Langkah analisis data verbal sebagai berikut: mengumpulkan data verbal tertulis untuk produk buku membaca intensif sastra dan nonsastra; mentranskrip data verbal tertulis; menghimpun, menyeleksi, dan mengklasifikasikan data verbal tulis berdasarkan kelompok uji; menganalisis data dan merumuskan simpulan hasil analisis sebagai dasar melakukan tindakan terhadap produk buku membaca intensif sastra dan nonsastra.

Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari angket penilaian buku membaca intensif sastra dan nonsastra. Terdapat 4 skala penilaian dalam lembar instrumen, yakni TS (tidak sesuai), CS (cukup sesuai), S (sesuai), SS (sangat sesuai). TS bernilai 1, CS bernilai 2, S bernilai 3, dan SS bernilai 4.

Rumus pengolahan data per lembar validasi ahli, praktisi dan angket siswa sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

X = jawaban responden dalam 1 lembar validasi

X<sub>1</sub> = jumlah jawaban responden dalam 1 lembar validasi

100 = bilangan konstan

**Tabel 3. Tabel Aspek yang Dinilai, Instrumen, Data yang Diamati, dan Responden**

No	Data	Subjek uji	Instrumen	Data yang diamati
1	Isi materi dan teks bacaan buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i>	- Ahli mata pelajaran - Ahli pendidikan karakter - Ahli media pembelajaran	Lembar Penilaian Validasi	Sesuai dengan standar isi, memiliki muatan karakter, serta sesuai dengan perkembangan bahasa anak.
2	Sajian buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> .	- Ahli mata pelajaran - Ahli pendidikan karakter - Ahli media pembelajaran	Lembar Penilaian Validasi	Kesesuaian sajian buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> yang meliputi petunjuk kegiatan/tugas dan gambar dengan isi materi dan teks bacaan serta kegrafikaan produk buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> .
3	Keterbacaan teks	Siswa	Instrumen Tes Klose	Tingkat Keterbacaan Teks.
4	Keterbacaan petunjuk kegiatan/tugas.	Siswa	Angket	Pemilihan kata yang mudah dipahami.
5	Keefektifan buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i>	Guru dan siswa	Angket dan dokumentasi hasil belajar.	Kemudahan penggunaan dan ketercapaian tujuan pembelajaran hasil belajar di atas KKM.
6	Pemilihan teks bacaan.	Penyusun produk pengembangan buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i>	Lembar penilaian teks bacaan.	Kesesuaian teks bacaan dengan kriteria teks bacaan dan tahapan perkembangan siswa.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengembangan**

No	Subjek Uji	Pertanyaan	Butir Soal
1.	Ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelayakan buku dari segi keakuratan materi</li> </ul>	1 – 10
2.	Ahli pendidikan karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian materi dan isi teks buku dengan karakter yang diintegrasikan</li> <li>Kesesuaian sajian buku dengan karakter yang diintegrasikan.</li> </ul>	1, 2, 3 4, 5, 6
3.	Ahli media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian tampilan buku dengan karakter yang diintegrasikan dan perkembangan siswa SD kelas VI.</li> </ul>	1-10
4.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian materi dan isi teks buku.</li> <li>Kesesuaian sajian buku.</li> <li>Penggunaan buku.</li> </ul>	1 - 7 8 - 15 16,17
5.	Siswa (keterbacaan buku)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbacaan buku.</li> </ul>	1, 3, 4, 6, 7, 8
6.	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketertarikan siswa</li> <li>Kesesuaian teks bacaan dengan karakter yang diintegrasikan.</li> <li>Kesesuaian teks bacaan dengan KD yang direncanakan</li> <li>Teks bacaan tidak bias <i>gender dan bias SARA</i>.</li> <li>Kesesuaian teks bacaan dengan perkembangan siswa.</li> <li>Kesesuaian teks bacaan dengan kriteria Tomlinson yang diadaptasi.</li> </ul>	2, 5, 9 1 2 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10

Tingkat keberhasilan pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra membaca intensif kelas VI dengan mengintegrasikan karakter dapat diketahui berhasil dan sesuai apabila mencapai kriteria minimal 75%. Jika kriteria minimal sudah tercapai maka buku membaca intensif sastra dan nonsastra kelas VI dengan mengintegrasikan karakter sudah dikatakan cukup valid dan efektif untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Penggambaran kriteria keberhasilan yang dicapai seperti pada Tabel 5.

Data efektivitas buku adalah data yang menggambarkan efektifnya buku membaca sastra dan nonsastra. Buku dikatakan efektif jika hasil belajar siswa di atas KKM 70 pada latihan soal setiap tema mencapai 75% dan hasil analisis angket respon guru dan siswa menunjukkan kriteria valid. Data keterbacaan buku adalah data yang menggambarkan pema-

haman dan kemudahan penggunaan buku oleh guru dan siswa. Data tersebut diukur menggunakan skala penilaian yang terdapat di angket siswa dan guru.

## HASIL & PEMBAHASAN

Analisis data adalah proses mengungkapkan secara rinci data pemilihan teks bacaan dan data uji coba. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar melakukan revisi produk. Berdasarkan uji coba produk, berikut paparan data yang diperoleh.

### Analisis Data Pemilihan Teks Bacaan

Data pemilihan teks bacaan diperoleh dari tes klos yang dilakukan oleh siswa kelas VI SDN Pakis.

**Tabel 5. Tabel Kriteria Keberhasilan Analisis Data Uji Ahli, Praktisi, dan Angket Siswa**

Persentase	Keterangan Kevalidan	Keterangan Produk
85 – 100 %	Sangat valid	Produk baru siap dimanfaatkan di lapangan sebenarnya untuk pembelajaran.
75 – 84 %	Valid	Produk dapat dilanjutkan dengan menambahkan sesuatu yang kurang setelah mempertimbangkan masukan dan saran yang didapat.
60 – 74 %	Cukup valid	Merevisi dengan meneliti kembali secara seksama dan mencari kelemahan produk yang dihasilkan, kemudian disempurnakan.
< 59 %	Tidak valid	Merevisi secara besar dan mendasar tentang isi dan sajian buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> .

Diadaptasi dan dimodifikasi dari Zulnuraini (2011)

Pelaksanaan tes klos dilakukan dengan membagi siswa kelas VI SDN Pakis menjadi dua kelompok berdasarkan peringkat di kelas, kemudian masing-masing kelompok mengerjakan instrumen tes klos. Instrumen tes klos dibuat dengan merumpangkan teks bacaan secara konsisten. Hasil analisis data pemilihan teks bacaan melalui tes klos seperti pada Tabel 6.

Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Laporan Pengamatan Perpustakaan Sekolah” diperoleh 7 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 11 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 64%. Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Awat Ada Tanah Longsor” diperoleh 9 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 11 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 82%. Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Peduli Bersama Bobo. Mengapa?” diperoleh 10 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 11 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 91%. Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Siswi Tauladan” diperoleh 10 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 11 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 91%.

Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Hati-Hati” diperoleh 10 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 13 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 77%. Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Anak Pandai Tidak Mencontek” diperoleh 13 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 13 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 100%. Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Rasa Takut itu Bukan Penakut” diperoleh 13 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 13 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 100%. Hasil uji keterbacaan teks dengan judul “Kepedulian Saha-

bat” diperoleh 11 siswa memperoleh skor  $\geq 70$  dari 13 siswa. Persentase dari data tersebut menunjukkan ketuntasan kelompok sebesar 85%. Data Hasil Uji Tes Klos dapat dilihat dalam Tabel 7.

Berdasarkan teknik penilaian tes klos oleh Rankin dan Culhane (dalam Nurlaili, 2011:172), teks bacaan Laporan Pengamatan Perpustakaan Sekolah, Awat Ada Tanah Longsor, Peduli Bersama Bobo. Mengapa?, Siswi Tauladan, Hati-Hati, Anak Pandai Tidak Mencontek, Rasa Takut itu Bukan Penakut, dan Kepedulian Sahabat terma-suk kategori tinggi/mudah.

### Analisis Data Uji Ahli dan Uji Coba lapangan

Data validasi uji ahli diperoleh dari ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia, ahli pendidikan karakter, serta ahli media pembelajaran. Pelaksanaan uji validasi dilakukan dengan menyerahkan produk penelitian pengembangan berupa buku membaca intensif sastra dan nonsastra. Para ahli selaku validator menilai buku membaca intensif sastra dan nonsastra berdasarkan kriteria di dalam instrumen validasi.

#### Hasil Analisis Data Validasi Ahli Mata Pelajaran dan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada paparan data uji validasi diberikan tabel data hasil uji ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia. Data dianalisis untuk mendapatkan simpulan hasil dari uji ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis dipaparkan dalam Tabel 8.

Tingkat keberhasilan pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra dapat diketahui berhasil dan sesuai apabila mencapai kriteria minimal

**Tabel 6. Analisis Data Hasil Uji Tes Klos Kelompok Satu**

No	Nama Siswa	Skor Teks Bacaan							
		Laporan Pengamatan Perpustakaan Sekolah		Awat Ada Tanah Longsor		Peduli Bersama Bobo. Mengapa?		Siswi Teladan	
1.	Erni M.R	93	Tuntas	88	Tuntas	97	Tuntas	100	Tuntas
2.	Dwi Sahrul Rozikin	74	Tuntas	73	Tuntas	86	Tuntas	89	Tuntas
3.	Riza Nur Umami	88	Tuntas	82	Tuntas	93	Tuntas	96	Tuntas
4.	Nabila A.R	89	Tuntas	82	Tuntas	88	Tuntas	100	Tuntas
5.	Dedy Triawan	83	Tuntas	67	Tidak	80	Tuntas	93	Tuntas
6.	Fahimah Ariyaini	79	Tuntas	82	Tuntas	92	Tuntas	96	Tuntas
7.	Rifki Dwi C	82	Tuntas	85	Tuntas	93	Tuntas	89	Tuntas
8.	Ego Prasetyo	60	Tidak	79	Tuntas	83	Tuntas	75	Tuntas
9.	Purwo Aji Sasongko	67	Tidak	75	Tuntas	85	Tuntas	78	Tuntas
10.	Achmad Dwi Jihanur A	68	Tidak	70	Tuntas	85	Tuntas	78	Tuntas
11.	Rizal	57	Tidak	54	Tidak	60	Tidak	61	Tidak
<b>Tingkat Pencapaian</b>		64 %		82 %		91 %		91 %	

**Tabel 7. Analisis Data Hasil Uji Tes Klos Kelompok Dua**

No	Nama Siswa	Skor Tes Klos							
		Hati-Hati		Anak Pandai Tidak Mencontek		Rasa Takut Bukan Penakut		Kepedulian Sahabat	
1.	Risky Febrianti	75	Tuntas	73	Tuntas	77	Tuntas	72	Tuntas
2.	Riyas Dwi Kinanti	78	Tuntas	73	Tuntas	86	Tuntas	78	Tuntas
3.	Lailatul Masruroh	78	Tuntas	70	Tuntas	90	Tuntas	78	Tuntas
4.	Lutfi Nur A	97	Tuntas	97	Tuntas	98	Tuntas	97	Tuntas
5.	Elfa Yuniarsih	92	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas	97	Tuntas
6.	M. Yogi Saifudin	86	Tuntas	80	Tuntas	88	Tuntas	65	Tidak
7.	Akhfi SR	78	Tuntas	80	Tuntas	88	Tuntas	69	Tidak
8.	Fatkur Rohman	97	Tuntas	100	Tuntas	97	Tuntas	100	Tuntas
9.	Lela Nur S	78	Tuntas	76	Tuntas	95	Tuntas	75	Tuntas
10.	Riza Prastika	61	Tidak	87	Tuntas	86	Tuntas	94	Tuntas
11.	Ayu Sya'idah	72	Tuntas	83	Tuntas	89	Tuntas	78	Tuntas
12.	Eko Cahyono Aji S	67	Tidak	70	Tuntas	74	Tuntas	75	Tuntas
13.	Sri Khofifah Indar W	69	Tidak	70	Tuntas	85	Tuntas	81	Tuntas
<b>Tingkat Pencapaian</b>		77 %		100 %		100 %		85 %	

75%. Hasil analisis data pada Tabel 8 menunjukkan tingkat pencapaian uji validasi ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia tema 1 sebesar 90%, tema 2 sebesar 100 %, tema 3 sebesar 100 %, tema 4 sebesar 100 %. Berdasarkan uji validasi ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia, pencapaian tersebut menunjukkan bahwa buku membaca intensif sastra dan nonsastra memiliki kriteria sangat valid. Artinya produk baru siap dimanfaatkan di lapangan sebenarnya untuk pembelajaran.

#### ***Hasil Analisis Data Validasi Ahli Pendidikan Karakter***

Data pada paparan data uji validasi ahli pendidikan karakter akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil analisis tersebut akan dipaparkan dalam Tabel 9.

#### ***Hasil Analisis Validasi Ahli Media Pembelajaran***

Data dari paparan uji ahli media pembelajaran akan dianalisis untuk mendapatkan simpulan dari uji ahli pendidikan karakter seperti pada Tabel 10. Tingkat keberhasilan pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra diketahui berhasil dan sesuai apabila mencapai kriteria minimal 75%. Hasil analisis data pada Tabel 10 menunjukkan tingkat pencapaian uji validasi ahli media pembelajaran sebesar 75%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa buku membaca intensif sastra dan nonsastra memiliki kriteria valid. Produk dapat dilanjutkan dengan menambahkan sesuatu yang kurang setelah mempertimbangkan masukan dan saran yang didapat.

#### ***Hasil Analisis Uji Coba Lapangan***

Data paparan data uji lapangan akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil dari uji lapangan

buku membaca intensif sastra dan nonsastra. Hasil analisis dipaparkan pada Tabel 11.

Tingkat keberhasilan pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra dapat diketahui berhasil dan sesuai apabila mencapai kriteria minimal 75%. Hasil analisis data pada Tabel 11 menunjukkan tingkat pencapaian uji praktisi guru SDN Pakis untuk materi dan isi teks buku sebesar 89,3%, sajian buku sebesar 87,5, dan penggunaan buku sebesar 87,5%. Pencapaian menunjukkan bahwa buku membaca intensif sastra dan nonsastra memiliki kriteria sangat valid. Dilihat dari tujuan uji praktis adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan buku membaca intensif sastra dan nonsastra, tingkat pencapaian menyatakan bahwa buku membaca intensif sastra dan nonsastra efektif untuk digunakan guru dalam pembelajaran.

Angket yang diberikan kepada siswa adalah angket yang digunakan untuk melihat keterbacaan dan ketertarikan siswa pada buku membaca intensif sastra dan nonsastra. Tingkat keberhasilan pengembangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra dapat diketahui berhasil dan sesuai apabila mencapai kriteria minimal 75%. Hasil analisis data pada Tabel 12 menunjukkan tingkat pencapaian setiap angket siswa kelas VI SDN Pakis setelah memakai buku membaca intensif sastra dan nonsastra masuk dalam kategori sangat valid (kolom biru). Tingkat pencapaian pertanyaan kemenarikan pada angket siswa adalah 82% dan tingkat pencapaian pertanyaan keterbacaan pada angket siswa adalah 83%, persentase termasuk kategori sangat valid. Artinya produk buku membaca intensif sastra dan nonsastra sesuai dengan tingkat keterbacaan siswa kelas VI SDN Pakis. Kesimpulannya dilihat dari segi tingkat keterbacaan buku, buku membaca intensif sastra dan nonsastra efektif digunakan untuk siswa kelas VI SDN Pakis.

Tabel 8. Analisis Data Validasi Ahli Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Kelayakan Buku Tema 1	Materi dan kegiatan pada tema 1 sesuai dengan KD 3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.	4	Sangat sesuai
2		Materi pada tema 1 berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	3	Sesuai
3		Materi, kegiatan, dan gambar pada tema 1 mampu memberikan motivasi belajar siswa.	4	Sangat sesuai
4		Materi dan kegiatan pada tema 1 mampu memberikan peluang siswa untuk belajar mandiri.	4	Sangat sesuai
5		Materi pada tema 1 sesuai dengan perkembangan psikologis siswa kelas VI.	4	Sangat sesuai
6		Materi dan kegiatan pada tema 1 memberikan kesempatan belajar pada siswa menggunakan bahasa sendiri.	3	Sesuai
7		Materi pada tema 1 memberikan dampak positif berupa pencapaian tahapan awal pendidikan karakter tanggung jawab.	3	Sesuai
8		Materi dan kegiatan pada tema 1 bersifat komunikatif.	3	Sesuai
9		Materi/ buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> pada tema 1 memberikan kesempatan umpan balik bagi siswa (refleksi diri, kesimpulan, dan latihan).	4	Sangat sesuai
10		Materi dan kegiatan pada tema 1 tidak mengandung unsur bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 36 : 40 \times 100 \% = 90 \%$	Sangat valid
No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Kelayakan Buku Tema 2	Materi dan kegiatan pada tema 1 sesuai KD 3.2 Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dll).	4	Sangat sesuai
2		Materi pada tema 2 berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	4	Sangat sesuai
3		Materi, kegiatan, dan gambar pada tema 2 mampu memberikan motivasi belajar siswa.	4	Sangat sesuai
4		Materi dan kegiatan pada tema 2 mampu memberikan peluang siswa untuk belajar mandiri.	4	Sangat sesuai
5		Materi pada tema 2 sesuai dengan perkembangan psikologis siswa kelas VI.	4	Sangat sesuai
6		Materi dan kegiatan pada tema 2 memberikan kesempatan belajar pada siswa menggunakan bahasa sendiri.	4	Sangat sesuai
7		Materi pada tema 2 memberikan dampak positif berupa pencapaian tahapan awal pendidikan karakter kritis serta tanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan alam.	4	Sangat sesuai
8		Materi dan kegiatan pada tema 2 bersifat komunikatif.	4	Sangat sesuai
9		Materi/ buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> pada tema 2 memberikan kesempatan umpan balik bagi siswa (refleksi diri, kesimpulan, dan latihan).	4	Sangat sesuai
10		Materi dan kegiatan pada tema 2 tidak mengandung unsur bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 40 : 40 \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Kelayakan Buku Tema 3	Materi dan kegiatan pada tema 1 sesuai KD 7.1 Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.	4	Sangat sesuai
2		Materi pada tema 3 berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	4	Sangat sesuai
3		Materi, kegiatan, dan gambar pada tema 3 mampu memberikan motivasi belajar siswa.	4	Sangat sesuai
4		Materi dan kegiatan pada tema 3 mampu memberikan peluang siswa untuk belajar mandiri.	4	Sangat sesuai
5		Materi pada tema 3 sesuai dengan perkembangan psikologis siswa kelas VI.	4	Sangat sesuai
6		Materi dan kegiatan pada tema 3 memberikan kesempatan belajar pada siswa menggunakan bahasa sendiri.	4	Sangat sesuai
7		Materi pada tema 3 memberikan dampak positif berupa pencapaian tahapan awal pendidikan karakter kritis, jujur, dan peduli sosial.	4	Sangat sesuai
8		Materi dan kegiatan pada tema 3 bersifat komunikatif.	4	Sangat sesuai
9		Materi/ buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> pada tema 3 memberikan kesempatan umpan balik bagi siswa (refleksi diri, kesimpulan, dan latihan).	4	Sangat sesuai
10		Materi dan kegiatan pada tema 3 tidak mengandung unsur bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 40 : 40 \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid

**Tabel 8. Analisis Data Validasi Ahli Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Lanjutan)**

No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Kelayakan Buku Tema 4	Materi dan kegiatan pada tema 1 sesuai KD 7.2.	4	Sangat sesuai
2		Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.	4	Sangat sesuai
3		Materi pada tema 4 berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	4	Sangat sesuai
4		Materi, kegiatan, dan gambar pada tema 4 mampu memberikan motivasi belajar siswa.	4	Sangat sesuai
5		Materi dan kegiatan pada tema 4 mampu memberikan peluang siswa untuk belajar mandiri.	4	Sangat sesuai
6		Materi pada tema 4 sesuai dengan perkembangan psikologis siswa kelas VI.	4	Sangat sesuai
7		Materi dan kegiatan pada tema 4 memberikan kesempatan belajar pada siswa menggunakan bahasa sendiri.	4	Sangat sesuai
8		Materi pada tema 4 memberikan dampak positif berupa pencapaian tahapan awal pendidikan karakter kritis dan peduli lingkungan sosial.	4	Sangat sesuai
9		Materi dan kegiatan pada tema 4 bersifat komunikatif.	4	Sangat sesuai
10		Materi/ buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> pada tema 4 memberikan kesempatan umpan balik bagi siswa (refleksi diri, kesimpulan, dan latihan).	4	Sangat sesuai
		Materi dan kegiatan pada tema 4 tidak mengandung unsur bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 40 : 40 \times 100\% = 100\%$	Sangat valid

Data efektifitas buku adalah data yang menggambarkan keefektifan buku membaca intensif sastra dan nonsastra. Buku dikatakan efektif jika hasil belajar siswa di atas KKM 70 pada latihan soal setiap tema mencapai 75% dan hasil analisis angket respon guru dan siswa menunjukkan kriteria valid. Data pada Tabel 13 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa di atas KKM 70 pada tema 1 mencapai 79,2% siswa, kegagalan beberapa siswa terletak pada soal no 3 dan 4 pada latihan soal. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa di atas KKM 70 pada tema 2 mencapai 83,3% siswa, kegagalan beberapa siswa terletak pada jumlah tanggapan yang dikerjakan pada latihan soal. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa di atas KKM 70 pada tema 3 mencapai 91,6% siswa, kegagalan beberapa siswa terletak pada jawaban siswa pada latihan soal. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa di atas KKM 70 pada tema 4 mencapai 100% siswa. Artinya buku membaca intensif sastra dan nonsastra efektif digunakan dalam pembelajaran.

#### **Data Revisi Buku**

Secara umum Revisi 1 adalah sebagai berikut. (1) Menyederhanakan judul kegiatan di semua tema. (2) Menyederhanakan petunjuk penggunaan buku siswa. (3) Menyederhanakan pengantar tema (tujuan pembelajaran) di semua tema. (4) Mencantumkan karakter yang diintegrasikan pada petunjuk kegiatan E di masing-masing tema. (5) Merevisi tujuan pembelajaran di tema 1. (6) Merevisi semua kata sapaan

yang ada di buku. (7) Menyederhanakan latihan sikap di semua tema. (8) Merubah bentuk contoh menjadi tabel/sejajar pada tema 2 dan tema 3. (9) Menambahkan cara menemukan makna tersirat paragraf pada tema 3. (10) Mengadaptasi dan memodifikasi teks drama pada tema 4. (11) Merevisi gambar pada sampul tema. (12) Merevisi rumusan tujuan pembelajaran. (13) Memperbaiki bahasa dan ejaan pada buku. (14) Menambahkan uji kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (15) Meyesuaikan gambar sampul tema dengan tema yang diangkat. (16) Memperbaiki kesalahan penulisan pada judul.

Revisi 2 adalah sebagai berikut. (1) Melengkapi petunjuk penggunaan pada buku pegangan guru. (2) Menambah jam pertemuan untuk pelaksanaan satu tema pada pedoman penggunaan buku guru. (3) Menambahkan pedoman penilaian pada buku pegangan guru. Berikut disajikan hasil lengkap revisi buku seperti dalam Tabel 14.

## **SIMPULAN & SARAN**

### **Simpulan**

Pencapaian uji validitas dan uji lapangan buku membaca intensif sastra dan nonsastra menunjukkan kriteria sangat valid. Artinya buku membaca intensif sastra dan nonsastra efektif digunakan untuk siswa kelas VI SDN Pakis dan siap dimanfaatkan di lapangan sebenarnya untuk pembelajaran. Saran yang diberikan adalah mempersiapkan waktu pembelajaran

Tabel 9. Analisis Data Validasi Ahli Pendidikan Karakter

No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Materi Dan Isi Teks	Karakter kritis dan tanggung jawab yang diintegrasikan pada tema 1 sesuai dengan KD 3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.	3	Sesuai
2	Buku	Isi teks bacaan memuat model karakter tanggung jawab.	4	Sangat sesuai
3	Tema 1	Isi teks bacaan berpeluang mengundang karakter kritis pada siswa.	3	Sesuai
4	Sajian Buku Tema 1	Kegiatan pra-membaca sesuai dan mendukung tahapan awal pendidikan karakter tanggung jawab.	4	Sangat sesuai
5		Kegiatan/tugas dalam buku mendukung tercapainya tahapan awal pendidikan karakter kritis dan tanggung jawab.	3	Sesuai
6		Gambar pada kegiatan pra-membaca mendukung tahapan awal pendidikan karakter peduli lingkungan.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 21 : 24 \times 100\% = 87,5\%$	Sangat Valid
No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Materi Dan Isi Teks	Karakter kritis dan tanggung jawab yang diintegrasikan sesuai dengan KD 3.2 Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dll).	3	Sesuai
2	Buku	Isi teks bacaan memuat model karakter tanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan alam.	4	Sangat sesuai
3	Tema 2	Isi teks bacaan berpeluang mengundang karakter kritis pada siswa.	3	Sesuai
4	Sajian Buku Tema 2	Kegiatan pra-membaca sesuai dan mendukung tahapan awal pendidikan karakter kritis, tanggung jawab dan peduli lingkungan.	4	Sangat sesuai
5		Kegiatan/tugas dalam buku mendukung tercapainya tahapan awal pendidikan karakter kritis dan tanggung jawab.	3	Sesuai
6		Gambar pada kegiatan pra-membaca mendukung tahapan awal pendidikan karakter tanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan alam.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 21 : 24 \times 100\% = 87,5\%$	Sangat valid
No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Materi Dan Isi Teks	Karakter kritis, jujur, dan peduli lingkungan sosial yang diintegrasikan sesuai dengan KD 7.1 Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.	4	Sangat sesuai
2	Buku	Isi teks bacaan memuat model karakter jujur dan peduli lingkungan sosial.	3	Sesuai
3	Tema 3	Isi teks bacaan berpeluang mengundang karakter kritis pada siswa.	4	Sangat Sesuai
4	Sajian Buku Tema 3	Kegiatan pra-membaca sesuai dan mendukung tahapan awal pendidikan karakter kritis, jujur, dan peduli lingkungan sosial.	4	Sangat Sesuai
5		Kegiatan/tugas dalam buku mendukung tercapainya tahapan awal pendidikan karakter kritis, jujur, dan peduli lingkungan sosial.	3	Sesuai
6		Gambar pada kegiatan pra-membaca mendukung tahapan awal pendidikan karakter jujur dan tanggung jawab.	4	Sangat Sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 22 : 24 \times 100\% = 91,7\%$	Sangat valid
No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Materi Dan Isi Teks	Karakter kritis dan peduli lingkungan sosial yang diintegrasikan sesuai dengan KD 7.2 Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.	3	Sesuai
2	Buku	Isi teks bacaan memuat model karakter peduli lingkungan sosial.	4	Sangat sesuai
3	Tema 4	Isi teks bacaan berpeluang mengundang karakter kritis pada siswa.	3	Sesuai
4	Sajian Buku Tema 4	Kegiatan pra-membaca sesuai dan mendukung tahapan awal pendidikan karakter kritis dan peduli lingkungan.	4	Sangat sesuai
5		Kegiatan/tugas dalam buku mendukung tercapainya tahapan awal pendidikan karakter kritis dan peduli lingkungan sosial.	3	Sesuai
6		Gambar pada kegiatan pra-membaca yang ditampilkan mendukung tahapan awal pendidikan karakter peduli lingkungan sosial.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian			$P = 21 : 24 \times 100\% = 87,5\%$	Sangat valid

**Tabel 10. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Halaman sampul sesuai dengan materi buku/maksud buku.	3	Sesuai
2	Sapul buku dan sampul tema sesuai untuk anak kelas VI SD.	4	Sangat sesuai
3	Sampul tema 1 sesuai untuk mengilustrasikan karakter tanggung jawab.	2	Cukup sesuai
4	Sampul tema 2 sesuai untuk mengilustrasikan karakter tanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan alam.	2	Cukup sesuai
5	Sampul tema 3 sesuai untuk mengilustrasikan karakter jujur dan peduli lingkungan sosial.	3	Sesuai
6	Sampul tema 4 sesuai untuk mengilustrasikan karakter peduli lingkungan sosial.	3	Sesuai
7	Komposisi warna pada buku tidak berlebihan.	3	Sesuai
8	Gambar komik pada kegiatan pra-membaca menarik dan sesuai dengan anak kelas VI SD.	4	Sangat sesuai
9	Gambar pengantar kegiatan tidak berlebihan dan mampu memotivasi siswa untuk membaca dan menulis.	3	Sesuai
10	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai untuk anak kelas VI SD.	3	Sesuai
Tingkat Pencapaian		$P = 30 : 40 \times 100\% = 75\%$	Valid

**Tabel 11. Analisis Data Angket Guru**

No	Data	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1		Kompetensi dasar yang direncanakan sesuai dengan standar isi kompetensi membaca intensif kelas VI.	4	Sangat sesuai
2		Isi teks bacaan mendukung tercapainya KD yang direncanakan.	3	Sesuai
3		Karakter (kritis, jujur, tanggung jawab, dan peduli lingkungan) yang diintegrasikan, sesuai dengan KD yang direncanakan.	3	Sesuai
4	Materi dan isi teks buku	Isi teks bacaan keseluruhan buku memuat model karakter yang direncanakan (jujur, tanggung jawab, dan peduli lingkungan).	4	Sangat sesuai
5		Isi teks bacaan berpeluang mengundang karakter kritis pada siswa.	3	Sesuai
6		Karakter yang diintegrasikan tidak mengarah pada bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
7		Isi teks bacaan tidak memuat bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian		$P = 25 : 28 \times 100\% = 89,3\%$		Sangat valid
8		Kegiatan dalam buku sesuai dengan materi yang disajikan.	3	Sesuai
9		Kegiatan dalam buku mendukung tercapainya KD.	3	Sesuai
10		Latihan soal sesuai untuk mengukur ketercapaian KD siswa.	3	Sesuai
11		Kegiatan pramembaca sesuai dengan karakter yang diintegrasikan.	4	Sangat sesuai
12		Kegiatan/tugas dalam buku mendukung tercapainya pendidikan karakter yang direncanakan.	3	Sesuai
13	Sajian Buku	Gambar yang ditampilkan mendukung pendidikan karakter yang direncanakan.	4	Sangat sesuai
14		Kegiatan/tugas dalam buku <i>membaca intensif sastra dan nonsastra</i> tidak memuat mengarah pada bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
15		Gambar yang ditampilkan tidak memuat bias <i>gender</i> dan bias SARA.	4	Sangat sesuai
Tingkat Pencapaian		$P = 28 : 32 \times 100\% = 87,5\%$		Sangat valid
16	Penggunaan buku	Saya tidak merasa kesulitan melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan <i>buku membaca intensif sastra dan nonsastra</i> .	4	Sangat sesuai
17		Saya mudah memahami petunjuk penggunaan dan petunjuk kegiatan yang ada dalam buku.	3	Sesuai
Tingkat Ketercapaian		$P = 7 : 8 \times 100\% = 87,5\%$		Sangat valid

Tabel 12. Analisis Data Angket Siswa

No	Nama	Skor Pertanyaan									Tingkat Pencapaian	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	%	Kriteria
1.	Fahimah Ariyani	5	5	5	5	5	4	4	4	5	93	Sangat valid
2.	Fatkur Rohman	4	5	5	5	4	4	4	4	5	89	Sangat valid
3.	Lela Nur Safitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
4.	Lailatul Masruroh	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	Sangat valid
5.	Rizky Febrianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
6.	Muhammad T.R	5	4	5	5	4	3	5	5	3	87	Sangat valid
7.	Sri Khofifah I.W	5	5	5	5	5	4	4	5	5	95	Sangat valid
8.	Riyar Dwi Kinanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
9.	Erni Mar'atur R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
10.	Elfa Yuniarsih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
11.	Riza Prastika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
12.	Lutfi Nur Aidha	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
13.	Riza Nur Umami	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
14.	Ayu Sya'idah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
15.	Achmad Dwi J. A	5	5	3	5	5	3	3	3	2	87	Sangat valid
16.	Purwo Aji Sasongko	5	4	3	5	5	3	3	2	1	69	Cukup valid
17.	Dwi Sahrul Rozikin	4	4	5	4	5	4	5	4	5	89	Sangat valid
18.	Muhammad Yogi S	4	5	5	4	4	4	5	4	3	84	Valid
19.	Ego Prasetyo	4	5	3	4	5	4	3	4	5	82	Valid
20.	Akhfi Syahrir Rawi	5	4	5	5	5	5	4	5	4	93	Sangat valid
21.	Eko Cahyo Aji S	5	4	5	5	5	5	4	5	5	95	Sangat valid
22.	Rifki Dwi Cahyono	4	5	3	5	5	4	3	4	5	84	Valid
23.	Dedy Irawam	5	5	4	5	5	4	3	5	5	91	Sangat valid
24.	Nabilla A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat valid
Skor Pertanyaan Kemenarikan		-	100	-	-	102	-	-	-	93	82	Sangat Valid
Skor Pertanyaan Keterbacaan		115	-	99	102	-	93	93	95	-	83	Sangat Valid

Keterangan: Kolom putih = pertanyaan keterbacaan, kolom abu-abu = pertanyaan kemenarikan.

Tabel 13. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai							
		Tema 1	Ket	Tema 2	Ket	Tema 3	Ket	Tema 4	Ket
1.	Fahimah Ariyani	64	Belum	75	Tuntas	50	Belum	75	Tuntas
2.	Fatkur Rohman	93	Tuntas	75	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
3.	Lela Nur Safitri	79	Tuntas	75	Tuntas	100	Tuntas	75	Tuntas
4.	Lailatul Masruroh	85	Tuntas	75	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
5.	Rizky Febrianti	57	Belum	75	Tuntas	100	Tuntas	75	Tuntas
6.	Muhammad T.R	43	Belum	63	Belum	83	Tuntas	89	Tuntas
7.	Sri Khofifah I.W	79	Tuntas	75	Tuntas	100	Tuntas	75	Tuntas
8.	Riyar Dwi Kinanti	86	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
9.	Erni Mar'atur R	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
10.	Elfa Yuniarsih	79	Tuntas	75	Tuntas	66	Belum	75	Tuntas
11.	Riza Prastika	29	Belum	75	Tuntas	100	Tuntas	75	Tuntas
12.	Lutfi Nur Aidha	71	Tuntas	88	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
13.	Riza Nur Umami	100	Tuntas	88	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
14.	Ayu Sya'idah	78	Tuntas	63	Belum	100	Tuntas	75	Tuntas
15.	Achmad Dwi J.A	71	Tuntas	75	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
16.	Purwo Aji S	71	Tuntas	75	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
17.	Dwi Sahrul R	71	Tuntas	63	Belum	83	Tuntas	75	Tuntas
18.	Muhammad Yogi S	57	Belum	75	Tuntas	83	Tuntas	75	Tuntas
19.	Ego Prasetyo	86	Tuntas	63	Belum	83	Tuntas	89	Tuntas
20.	Akhfi Syahrir R	71	Tuntas	88	Tuntas	83	Tuntas	89	Tuntas
21.	Eko Cahyo Aji S	79	Tuntas	88	Tuntas	100	Tuntas	89	Tuntas
22.	Rifki Dwi Cahyono	71	Tuntas	75	Tuntas	83	Tuntas	75	Tuntas
23.	Dedy Irawam	79	Tuntas	75	Tuntas	83	Tuntas	100	Tuntas
24.	Nabilla A	85	Tuntas	88	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
Tingkat Ketercapaian		79,2 % tuntas		83,3 % tuntas		91,6 % tuntas		100 % tuntas	

**Tabel 14. Data Hasil Revisi Buku *Membaca Intensif Sastra dan Nonsastra***

No	Ahli Validasi	Hasil Uji Ahli	Revisi 1
1	Ahli mata pelajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilihat dari daftar isi, judul kegiatan kurang sederhana.</li> <li>Petunjuk penggunaan siswa kurang sederhana dan langsung.</li> <li>Pengantar tema (tujuan pembelajaran disederhanakan).</li> <li>Petunjuk kegiatan E dicantumkan karakter yang diintegrasikan.</li> <li>Tujuan pembelajaran tema I bukan mengetahui cara membuat laporan pengamatan/kunjungan, tetapi mengetahui teknik penyajian dan isi laporan pengamatan/kunjungan.</li> <li>Penulisan kata sapaan, huruf pertama memakai huruf capital.</li> <li>Latihan sikap kurang sederhana dan jelas.</li> <li>Bila memungkinkan, contoh dibuat dalam bentuk kolom/disejajarkan.</li> <li>Cara menemukan makna tersirat di setiap paragraf belum dicantumkan.</li> <li>Percakapan teks drama dibuat lebih logis (mendekati keadaan sebenarnya). Contoh: ceritakan proses anak mendapatkan solusi (uang), anak tidak mungkin langsung mendapatkan jalan keluar seakan-akan anak SD memiliki uang Rp. 350.000,00.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyederhanakan judul kegiatan di semua tema.</li> <li>Menyederhanakan petunjuk penggunaan buku siswa.</li> <li>Menyederhanakan pengantar tema (tujuan pembelajaran) di semua tema.</li> <li>Mencantumkan karakter yang diintegrasikan pada petunjuk kegiatan E di masing-masing tema.</li> <li>Merevisi tujuan pembelajaran di tema 1.</li> <li>Merevisi semua kata sapaan yang ada di buku.</li> <li>Menyederhanakan latihan sikap di semua tema.</li> <li>Merubah bentuk contoh menjadi tabel/sejajar pada tema 2 dan tema 3.</li> <li>Menambahkan cara menemukan makna tersirat paragraf pada tema 3.</li> <li>Mengadaptasi dan memodifikasi teks drama pada tema 4.</li> </ul>
2	Ahli pendidikan karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar pada sampul tema terkesan seperti orang telanjang.</li> <li>Tujuan pembelajaran eksplisitkan, nilai karakternya munculkan dalam rumusan tujuan pembelajaran.</li> <li>Bahasa kurang lugas, ejaan perlu diperbaiki.</li> <li>Cantumkan rangkuman dan pesan-pesan nilai karakter.</li> <li>Tambahkan uji kompetensi yang sesuai rumusan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merevisi gambar pada sampul tema.</li> <li>Merevisi rumusan tujuan pembelajaran.</li> <li>Memperbaiki bahasa dan ejaan pada buku.</li> <li>Menambahkan uji kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ul>
3	Ahli media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ilustrasi gambar sebaiknya mencerminkan/memberikan gambaran visual tentang tema tersebut, hal ini belum begitu tampak jelas pada sampul tema anda</li> <li>Tampak kesalahan-kesalahan penulisan pada judul, perlu diperbaiki.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyesuaikan gambar pada sampul tema dengan tema yang diangkat.</li> <li>Memperbaiki kesalan penulisan pada judul.</li> </ul>
<b>Revisi 2</b>			
1	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ppetunjuk penggunaan lebih diperlengkap lagi, masih ada bagian buku yang belum diberikan petunjuk penggunaan.</li> <li>Jam pelaksanaan mungkin lebih baik 2 kali pertemuan untuk satu tema, setiap pertemuan 2 jam pelajaran, sehingga karakter dan materi yang diajarkan ke anak lebih matang.</li> <li>Perlu ditambahkan pedoman penilaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi petunjuk penggunaan pada buku pegangan guru.</li> <li>Menambah jam pertemuan untuk pelaksanaan satu tema pada pedoman penggunaan buku guru.</li> <li>Menambahkan pedoman penilaian pada buku pegangan guru.</li> </ul>

satu tema sebanyak 4 jam pembelajaran dan pengembangan pada aspek berbicara, mendengar serta menulis.

### Saran

Saran pemanfaatan adalah sebagai berikut. (1) Mempersiapkan secara sistematis alokasi pembelajaran perlu, untuk mengatasi kelemahan penggunaan buku membaca intensif sastra dan nonsastra. (2) Mempersiapkan alokasi waktu pembelajaran minimal 4 jam pembelajaran untuk pembelajaran satu tema. (3) Menyediakan media pendamping yang dapat digunakan seperti gambar berkarakter untuk memantapkan proses pendidikan karakter tahap awal, dan teks bacaan yang bervariasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. (4) Saran pengembangan produk lebih lanjut: (a) Dikembangkan pada mata pelajaran yang sama dengan menggunakan fokus aspek menulis/menyimak/berbicara/ketiganya. (b) Dapat menggunakan model/media pengintegrasian karakter yang berbeda dalam produk buku yang dikembangkan, sehingga lebih bisa menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman baru dalam belajar.

### DAFTAR RUKUN

- Alek, A & P. Achmad H. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akbar, S., Roekhan, Abdul, R., Endah, T.P., Wahyudi, S., Setiyono, W., dkk. 2012. *Grand Design Revitalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Menyeluruh*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa; Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Online). ([http://www.puskurbuk.net/downloads/viewing/Produk\\_Puskurbuk/2011/Pendidikan\\_Karakter/3\\_PEDOMAN+PENGEMB+PEND+BUDAYA+DAN+KARAKTER+BANGSA.pdf](http://www.puskurbuk.net/downloads/viewing/Produk_Puskurbuk/2011/Pendidikan_Karakter/3_PEDOMAN+PENGEMB+PEND+BUDAYA+DAN+KARAKTER+BANGSA.pdf)), diakses tanggal 5 Oktober 2012.
- Litbang Kompas. 2011. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berkarakter*. (Online). (<http://www.batararayamedia.com/page.php?menu=artikel&id=77&title=Membangun-Karakter-Bangsa-Melalui-Pendidikan-Berkarakter>), diakses tanggal 17 September 2012.
- Martutik, N, & Abdul, R. 2009. *Membaca Intensif*. Universitas Negeri Malang: Hibah Penelitian Strategi Nasional.
- Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmala, P. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media.
- Pannen, P dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Samani, M & Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapta, A. 2009. *Jenis Bahan Ajar*. (Online), (<http://andy-sapta.blogspot.com/2009/01/pengembangan-bahan-ajar-6.html>), diakses tanggal 7 Oktober 2012.
- Sudrajat, A. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mapel Pendidikan Agama Islam*. (Online). (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PENGEMBANGAN%20BAHAN%20AJAR%20PAI%20SMP.pdf>), diakses tanggal 17 September 2012.
- Sungkono. 2009. *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 5 (1): 49-62.
- Suryantoro, D. 2011. *Langkah-Langkah Mengembangkan Bahan Ajar*. (Online). (<http://suryantara.wordpress.com/tag/apa-itu-bahan-ajar/>), diakses tanggal 20 September 2012.
- Tomlinson, B. 2003. *Developing Materials for Language Teaching*. London: Great Britain by Cromwell Press, Trowbridge, Wiltshire.
- Yurnaldi. 2008. *Permasalahan Buku Sekolah Sangat Kompleks*. (Online). (<http://nasional.kompas.com/read/2008/07/24/16205022/Permasalahan.Buku.Sekolah.Sangat.Kompleks>), diakses tanggal 5 Oktober 2012.
- Zulnuraini. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Kelas pada Prodi PGSD Universitas Takadulo Pali dengan Menggunakan Metode R2D2*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana UM.